

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu apa yang menjadi fokus pada penelitian yang telah di uraikan dalam pertanyaan penelitian. Yaitu dengan menggunakan metode analisis framing dari Robert N Entman. Peneliti memfokuskan penelitian pada *scene – scene* yang terdapat pada sinetron atau sitkom Preman Pensiun 2 episode 46 yang merepresentasikan pesan moral untuk kemudian di analisis menggunakan teori analisis framing Robert N Entman yang dimana pada teori tersebut terdapat Seleksi isu, Penonjolan aspek.

Pada Bagian ini, peneliti akan menjelaskan gambaran tentang informan dan narasumber yang terlibat dalam proses penelitian dengan di kemukakan secara ringkas.

Profil Informan

- Informan 1

Nama Lengkap	: Ali Topan Nugraha
Usia	: 23
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pekerjaan / jabatan	: Astrada (Asisten Sutradara)

Informan pertama bernama Ali Topan Nugraha yang merupakan astrada dari sinetron “preman pensiun” dan “kampung kendang”. Selama ini Ali di percaya oleh Aris nugraha untuk menjadi asisten sutradaranya dalam memproduksi sinetron preman pensiun. Sebelum menjadi seorang astrada ali sebelumnya menjabat sebagai seorang kleper dalam produksi preman pensiun karna sebelum menjadi seorang astra banyak tahap yang harus dilalui terlebih dahulu.

- **Informan 2**

Nama Lengkap : Luthfi Nurkamal
 Usia : 24
 Jenis Kelamin : laki – laki
 Pekerjaan / jabatan : Guru / Cinematografer

Informan kedua bernama Lutfhi Nurkamal merupakan seorang cinematografer yang sekarang bekerja sebagai seorang guru di SMKN 2 Garut.Luthfi menjadi seorang guru ditahun 2018 yang mengajar sebagai guru Broadcast / perfilman.Sebelum menjadi guru luthfi menjadi cinematographer di Bandung dengan mempelajari ilmu perfilman di kampus ISBI Bandung.

- **Informan 3**

Nama Lengkap : Apek Nopa Sanjaya
 Usia : 24
 Jenis Kelamin : laki – laki

Pekerjaan / jabatan : Mahasiswa / Stand up komedian

Informan ketiga bernama Apek Nopa Sanjaya merupakan seorang mahasiswa yang juga merupakan seorang stand up komedian memulai karir sebagai stand up comedian sejak tahun 2016. Seorang mahasiswa dari Universitas Garut di fakultas ekonomi.

- **Informan 4**

Nama Lengkap : Muhamad Insan Kamil

Usia : 22

Jenis Kelamin : laki – laki

Pekerjaan / jabatan : mahasiswa / Cinematografer

Informan keempat bernama Muhamad Insan Kamil seorang mahasiswa dari Fikom Uniga yang juga seorang cinematographer HDCI. Bergabung dalam HDCI sejak 2017 yang merupakan awal dari dirinya menjadi cinematographer. Selain menjadi cinematographer insan juga merupakan mahasiswa jurnalistik di Fikom Universitas Garut.

- **Narasumber**

Nama Lengkap : Guntur

Usia : 23

Jenis Kelamin : laki – laki

Pekerjaan / jabatan : Cinematografer

Guntur merupakan seorang sinematografer yang merupakan lulusan dari sekolah ISBI Bandung banyak karya atau film yang sudah dibuatnya. Menjadi seorang mempunyai banyak pengalaman dalam hal membuat film dan sering melakukan screening agar dapat mengajak orang lain menjadi sinematografer.

- **Narasumber**

Nama Lengkap : Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah, M.S,

Usia : 69 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan / jabatan : Ahli Sosiolog dan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah, M.S, adalah seorang dosen sekaligus dekan di fakultas ilmu komunikasi Universitas Garut. Kiprah beliau didunia pendidikan tidak bisa diragukan lagi karena berkat beliau Universitas Garut Khususnya fakultas ilmu komunikasi dapat berdiri sampai sekarang serta dapat di kenal oleh masyarakat luas.

4.1.1 Seleksi Isu

Dalam sinetron atau sitkom Preman Pensiun 2 episode 46 ini, mengangkat seleksi isu pada poin *define problems* (Pendefinisian masalah) yang mengenai suatu permasalahan dalam episode 46 dari preman pensiun.

Tabel 4.1 Define Problems Dalam Sinetron Preman Pensiun 2 Episode 46

No	Gambar	Keterangan Dialog
1	 Gambar 4.1	Kang mus : Woy sini Bobby & baba : eehh kang mus Kang mus : Mau kemana ? Bobby : mau kemana ? (tanya ke baba) Baba : Pulanggg (jawab baba untuk bobby) Bobby : Pulang (kepada kang mus) Kang Mus : Pulang atau mau nodong ? Bobby : Pulang atau mau nodong ? (tanya ke baba) Baba : Pulaangg (jawab baba untuk bobby) Bobby : Pulang (kepada kang mus) Kang Mus : Awas kalo nodong Bobby : Kata kang Mus awas kalo nodong (ke Baba) Baba : Engga
2	 Gambar 4.2	Ubed : Kamu Besok kemana ? Dewi : paling kerumah sodara Ubed : ada di rumah jam brapa Dewi : gatau , emang kenapa ? Ubed : eeeehhh aku mau kerumah kamu Dewi : sama juanaedi Ubed : sama junaedi bisa sendiri juga gapapa Dewi : kamu dating jam berapa ? Ubed :jam berapa juga bisa, ga ada rencana kemana – mana Dewi : ga kerumah diza ? Ubed : enggggaaaa (kemudian ada telpon dari diza) Dewi : Kenapa ? Ubed : sebentar Dewi : (dewi meninggalkan Ubed)
		Pipit & Murad : Dapat kang satu lumayan

3	 Gambar 4.3	Kang mus : Mana korbannya Pipit & Murad : Masih di Dalam kang Kang mus : Bawa tersangkan ke pos polisi Pipit & Murad : Siap Kang mus : Ajak Korbannya Buat jadi saksi Suami Kinasih : Dimana pos polisi yang dekat (sambil membawa copet) Kang mus : sekalian juga sama anak buah saya aja dia juga dapet satu tuh Murad : Ayo sama saya aja kang
4	 Gambar 4.4	Kang idris : Dulu kang bahar selalu berdiri di sini dan melihat kebawah Kang mus : iya Kang idris : kamu juga ? Kang mus : iya Kang idris : buat apa ? Kang mus : Dari sini saya dapat melihat terminal dari Ujung hingga ke ujung Kang idris : saya punya pertanyaan yang sama dengan kang bahar, Waktu itu sudah lama sekali buat apa?Kang bahar menjawab Idris dari sini saya bisa melihat sejarah Disana bukan tempat yang saya tuju dari kampung Saya ada disana karna saya tidak tau harus kemana Saya tidak punya cita – cita saya tidak tau mau jadi apa. Saya juga tau kamu berdiri disana itu bukan cita – cita kamu Kang mus :saya ada disana karna punya hutang kebaikan karna saya

		Di beri kepercayaan, karna kang bahar bukan karna cita – cita saya Kang idris : Terus sekarang kamu mau pergi dari sana ? Kang mus : iya, seperti kang bahar yang sudah pergi dari sana Kang idris : kamu akan meninggalkan bisni yang menguntungkan Bisnis yang di inginkan banyak orang, bisnis yang di perebutkan banyak orang
--	--	---

Seperti yang di kutip informan 1 Ali Topan Nugraha sekaligus Asisten Sutradara (astrada) pembuat sitkom ini preman pensiun yang diwawancarai melalui email tanggal 27 september, sebagai berikut :

“Permasalahan permasalahan sederhana yang sering terjadi di dalam kehidupan masyarakat, seperti masalah keluarga, masalah perasaan, masalah kesetia kawan, masalah kesetiaan dan masih banyak masalah masalah lainnya yang ada di dalamnya.”¹

Kemudian pada poin *Define problems* (Pendefinisian masalah) yang mengenai suatu permasalahan dalam episode 46 dari preman pensiun. Lutfhi menyebutkan Permasalahan preman pensiun initerdapat pada pola komunikasi yang ada di dalam sinetron ini selain itu permasalahan yang ada di sinetron preman pensiun ini dalam hal perekonomiannya yang mengakibatkan banyaknya preman di Indonesia ini.

¹ Hasil wawancara dengan informan 1 , Ali Topan 27 September

Seperti yang di kutip dari informan ke 2 Lutfhi penonton preman pensiun Saat diwawancara di kantor sekolah SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut.

“Masalah Komunikasi karna dari komunikasi segala sesuatu bisa berjalan dengan lancar dan lebih menyinggung ke pola perekonomian dimana mungkin sekarang banyak preman – preman yang misalkan ada peluang pekerjaan yang lebih banyak pasti bakal berkurang juga pengangguran atau preman yang ada di Indonesia ini.”²

Dan kemudian pada poin *Define Problems* (pendefinisian masalah) yang mengenai suatu permasalahan dalam episode 46 preman pensiun ini. Apek menyebutkan bahwa masalah yang ada di preman pensiun ini seperti permasalahan yang ada di kehidupan sehari – hari yang terjadi pada kita seperti masalah percintaan, keluarga dan yang lainnya.

Seperti yang di kutip dari informan ke 3 Apek penontonpreman pensiun Saat diwawancarai di kantor SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

”Banyak masalah yang saya tangkap ada tentang percintaan, keluarga, pekerjaan dan hubungan antar pekerjaan.”³

Kemudian insan kamil juga menyebutkan mengenai seleksi isu pada poin *define problems* (pendefinisian masalah) yang mengenai suatu permasalahan dalam episode 46 preman pensiun ini. Seperti yang di kutip dari informan ke 4 insan kamil

² Hasil wawancara dengan informan 2 Lutfhi, 3 Oktober 2018

³ Hasil wawancara dengan informan 3 Apek, 3 Oktober 2018

penonton Saat di wawancarai di Cafe Nyempod pada tanggal 06 Oktober 2018.

Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Menegenai masalah sosial, keluarga maupun permasalahan seperti yang terjadi di masyarakat “⁴

Dari keempat pernyataan informan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa seleksi isu dari *Define Problems* atau suatu permasalahan yang ada di preman pensiun 2 atau khususnya di episode 46 ini mengangkat sebuah permasalahan yang sederhana yang sering terjadi didalam lingkungan masyarakat, seperti masalah keluarga, masalah ekonomi, masalah perasaan, masalah kesetia kawan, masalah kesetiaan, masalah sosial serta masih banyak masalah masalah lainnya yang ada di sitcom atau sinetron komedi preman pensiun ini.

Tabel 4.2 *Diagnose Cause* dalam Sinetron Preman Pensiun 2 episode 46

No	Gambar	Keterangan Dialog
1	 Gambar 4.5	Ubed : Kamu Besok kemana ? Dewi : paling kerumah sodara Ubed : ada di rumah jam brapa Dewi :gatau , emang kenapa ? Ubed : eeeehhh aku mau kerumah kamu Dewi : sama juanaedi Ubed : sama junaedi bisa sendiri juga gapapa Dewi : kamu dating jam berapa ? Ubed :jam berapa juga bisa, ga ada rencana kemana-mana Dewi : ga kerumah diza ? Ubed : enggggaaaaa (kemudian

⁴ Hasil wawancara informan 4 Kamil, 4 Oktober 2018

		ada telpon dari diza) Dewi : Kenapa ? Ubed : sebentar Dewi : (dewi pergi meninggalkan)
2	 Gambar 4.6	Ubed : Saep kenapa lagi ? Junaedi : Tadi gamau ngomong Diem aja terus tau – tau ngomong begitu ngomong banyak trus diem lagi Ubed : Kamu kenapa Saep : terlalu banyak hal yang harus saya pikirkan banyak hal yang ada di luar kapasitas otak saya tapi tetap saya paksakan sehingga otak saya menjadi panas dan beberapa saraf saya menjadi putus (Kemudian Tertawa) Junaedi : bed, kaya nya harus di bawa kerumah sakit jiwa Ubed : iyyaaaa
3	 Gambar 4.7	Kang mus : Woy sini Bobby & baba : ehhh kang mus Kang mus : Mau kemana ? Bobby : mau kemana ? (tanya ke baba) Baba : Pulanggg (jawab baba Untuk bobby) Bobby : Pulang (kepada kang mus) Kang Mus : Pulang atau mau nodong ? Bobby : Pulang atau mau nodong ? (tanya ke baba) Baba : Pulaangg (jawab baba untuk bobby) Bobby : Pulang (kepada kang mus) Kang Mus : Awas kalo nodong Bobby : Kata kang Mus awas kalo nodong (ke Baba)

	Baba : Engga
--	--------------

Kemudian pada poin *Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) dalam episode 46 dari preman pensiun. Seperti yang dikutip informan 1 Ali Topan Nugraha yang sekaligus Asisten Sutradara (astrada) preman pensiun saat diwawancarai melalui email tanggal 27 september, sebagai berikut :

“Sebagian besar permasalahan dalam cerita preman pensiun ini muncul seketika(spontan) yang di kemas sedemikian rupa agar bisa di terima di masyarakat. Ada penggalan adegan dimana dewi cemburu terhadap diza, di sini kita membahas tentang seorang wanita yang sedang jatuh cinta namun pasangannya tidak menyadari sehingga dia (dewi) harus menahan rasa cemburu terhadap diza. Di sisi lain ada saep yang sedang depresi terhadap kehidupannya, dimana saep di temani dua sahabatnya (ubed dan judaedi) di sini kita membahas tentang kesetia kawan 3 orang sahabat dalam keadaan apapun. Di penggalan adegan ubed dengan fadly di sini kita membahas bahwa untuk saling memberi itu tidak meski kaya raya atau menunggu kaya, saling berbagi itu bisa di lakukan asal kita niat.”⁵

Akan tetapi ada perbedaan pernyataan dari informan 2 dikarenakan dilihat dari sudut pandang penonton atau bukan di lihat dari sisi pembuat. Seperti yang dikutip dari informan 2 Lutfhi. Saat diwawancara di kantor sekolah SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Masalah tentang perekonomian dan lapangan pekerjaan karna perekonomian ini kurang diperhatikan dan masalah dari sisi keluarga”⁶

kemudian informan ke 3 juga menyebutkan pernyataannya mengenai suatu permasalahan atau *Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) dalam episode 46 preman pensiun ini. Seperti yang dikutip dari informan 3 Apek

⁵ Hasil wawancara dengan informan 1 Ali Topan N, 27 September 2018

⁶ Hasil wawancara dengan informan 2 Lutfhi , 3 Oktober 2018

dari sudut pandang penonton, saat di wawancarai di kantor SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

*“Yaitu permasalahan yang biasa atau yang biasa kita lihat sehari – hari namun di sinetron yang ditonjolkan yaitu dari sudut pandang profesi yang tidak seperti preman terminal, pencopet, pedagang cilok dan yang lainnya. akan tetapi seperti suatu yang baiknya juga hubungan antara keluarga kang mus yang sudah di anggap seperti keluarga asli oleh keluarga kang bahar.”*⁷

Serta informan ke 4 juga mengemukakan pernyataannya mengenai suatu permasalahan atau *Diagnose Cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) dalam episode 46 preman pensiun ini. Seperti yang di kutip dari informan ke 4 Insan Kamil sudut pandang penonton Saat di wawancarai di Cafe Nyempod pada tanggal 06 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

*“Permasalahan yang paling besar yang di tangkap oleh saya mengenai suatu premanisme karna tidak dapat di pungkiri premanisme ini sulit sekali dicegah karna premanisme ini akan selalu ada”*⁸

Dari keempat pernyataan informan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa seleksi isu dari *diagnose cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) yang ada di preman pensiun 2 atau khususnya di episode 46 ini mengangkat sebuah permasalahan yang sederhana yang sering terjadi didalam lingkungan masyarakat tak hanya permasalahan tentang premanisme yang selalu ada akan tetapi di preman pensiun 2 ini ada juga permasalahan tentang cinta segitiga yang di alami ubed, depresinya seorang copet yang menyalahkan nasib buruknya, selain itu masalah

⁷ Hasil wawancara dengan informan 3 Apek, 3 Oktober 2018

⁸ Hasil wawancara dengan informan 4 Kamil, 6 Oktober 2018

perekonomian yang di akibatkan karna lapangan pekerjaan yang kurang diperhatikan dan melihat sisi keluarga pula, permasalahan ini juga ada di sitcom atau sinetron komedi preman penusun ini.

Tabel 4.3 Make Moral Judgement dalam Sinetron Preman Pensiun 2 Episode 46

No	Gambar	Keterangan Dialog
1	 Gambar 4.8	Kang Mus : Iya teh ? Kinasih : kang, besok akang ada di rumah ? Kang Mus : maksud nya di rumah akang ? Kinasih : iyaaahh Kang Mus : iyah, besok akang ada di rumah di bandung hari kedua akng ziarah ke kuburan orang tua akang di kampung
2	 Gambar 4.9	Kinasih : besok kinasih, Kinanti, Kirani mau dateng ke rumah akang Kang Mus : mau apa ? Idul fitri ? Kinasih : Iya kang Kang Mus : jangan, Harus seperti biasa biar akang ke rumah teteh ke rumah papih akang berangkat setelah solat sunnah
3	 Gambar 4.10	Kinasih : papi udah ga ada ga ada orang tua yang harus akang datengin disini sekarang kinasih, kinanti, kirani yang harus dateng kerumah akang papi dulu pernah bilang kan ke akang kalo kami anak akang Kang Mus : iya teh, tapi Ini bukan soal siapa kaka siapa adik, bukan soal siapa bapak siapa anak, tapi soal rumah, kemana kita harus pulang, rumah tempat anak anak papi di lahirkan, rumah tempat pertama kali akang datang terus menjadi bagian dari keluarga papi, rumah yang bisa membuat kita melihat kebelakang, rumah yang bisa membuat kita ingat pada sejarah.

Kemudian pada poin *make moral judgement* (membuat keputusan moral).

Dari sisi pembuat sitkom ini yaitu Asisten Sutradara (astrada) preman pensiun yaitu sekaligus informan 1 Ali Topan Nugraha yang diwawancarai melalui email tanggal 27 september, sebagai berikut :

“episode 46 ini dimana kang mus(epy kusnandar) mendeklarasikan bahwa dirinya akan pensiun dari jabatan yang dimilikinya agar nanti anaknya dapat menjawab sebuah pertanyaan yang akan/selalu di lontarkan kepadanya. (Biar nanti anak saya ngga bingung kalau di tanya bapaknya kerja apa) dan yang pesan yang kita anggap sebuah pesan pamungkas di episode ini (kang mus datang ke markas besar dan menerima telephone dari kinasih. (Ini bukan soal siapa kaka siapa adik, bukan soal siapa bapak siapa anak, tapi soal rumah, kemana kita harus pulang, rumah tempat anak anak papi di lahirkan, rumah tempat pertama kali akang datang terus menjadi bagian dari keluarga papi, rumah yang bisa membuat kita melihat kebelakang, rumah yang bisa membuat kita ingat pada sejarah) di sini terdapat pesan tersirat, dimana kita tidak boleh melupakan sejarah, darimanapun kita beranjak dimanapun kita memulai, kita harus kembali ke rumah, ke keluarga kita.”⁹

Ada sedikit perbedaan pernyataan dari informan 2 dikarenakan dilihat dari sudut pandang penonton atau bukan dilihat dari sisi pembuat pernyataan yang di lontarkan. Seperti yang di kutip dari informan 2 lutfhi Saat diwawancara di kantor sekolah SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Pesan moral yang menyajikan bagaimana cara memimpin suatu organisasi atau sebuah kelompok atau wadah yang bagaimana memberikan contoh yang seharusnya ya walaupun di lihat dari judul yaitu preman tapi dari isinya bukan kepada preman yang keras atau pun kriminal. Yang memimpin atau merangkul untuk bias balik lagi ke mana asal dia ada di dunia yang nyambung ke hari raya idul fitri dimana dia ingin menjadi seperti terlahir kembali seperti pada hakikatnya dengan adanya idul fitri dia ingin mulai

⁹ Hasil wawancara dengan informan 1 Ali Topan, 27 September 2018

merubah yang tadinya preman menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, dan itu di tunjukan sebelum idul fitri terlaksanan dengn mengingatkan kepada teman dan anak buah nya agar tidak lagi berbuat kejahatan atau kriminal dengan itu preman pensiun ini menunjukan pesan moral yang sangat baik dan mendidik. Dia ga cuman mimpin anak buah dia juga memimpin keluarga dan dari situ daia menjadi lebih bijak dalam menyelesaikan masalah keluarga atau di organisasi preman nya contoh nya seperti ketika dia menyuruh anak buahnya pengsiun.¹⁰

kemudian informan ke 3 juga menyebutkan pernyataannya mengenai *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) dalam episode 46 preman pensiun ini. Seperti yang di kutip dari informan 3 Apek sudut pandang penonton yang saat di wawancara di kantor SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Pesan moral yang ditangkap dari bebrapa scenedan yang paling saya tangkap itu ketika ada dialog “Rezeki sekecil apapun tetap harus ingat kepada sesama dan berbagi.

Yang kedua ketika “Kang Mus mengumpulkan anak buahnya dan mengingatkan anak buahnya bahwa kita itu akan menghadapi kematian dan mengajak bahwa untuk mempersiapkan itu kang mus berharap apabila waktu kematiannya tiba dia ingin seperti kang bahar yang meninggal ketika dia menjadi orang yang benar – benar baik (pensiun) dan berhenti dari bisnis yang sedang di jalani oleh kang mus”

Pesan moral nya baik untuk penonton karna di sini banyak suatu permasalahan yang negative akan tetapi diberi solusi yang positif juga yang patut di contoh oleh penonton agar dapat di terapkan oleh penonton, karna banyak hal – hal positif juga yang di tunjukan oleh preman pensiun ini yang dapat menjadi contoh bagi para penonton nya. “¹¹

Serta informan ke 4 juga mengemukakan pernyataannya mengenai *make moral judgement* (membuat keputusan moral) dalam episode 46 preman pensiun ini.

¹⁰ Hasil wawancara dengan informan 2 Lutfhi, 3 Oktober 2018

¹¹ Hasil wawancara dengan informan 3 Apek, 3 Oktober 2018

Seperti yang di kutip dari informan 4Insan kamil Saat di wawancarai di Cafe Nyempod pada tanggal 06 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Untuk pesan moralnya mungkin mengenai suatu persahabatan karna saya melihat suatau scene dimana tokoh pencopet yang sedang melamun ada teman nya yang datang dan teman yang lain datang ketika temannya kesulitan dari situ tergambar sisi persahabatannya. Dan pesan moral yang di tangkap mungkin lebih ke sisi kekeluargaan dimana ada suatu preman tapi mereka menunjukan rasa kekeluarga ada juga sifat ke persahabatannya ”¹²

Dari keempat pernyataan informan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa seleksi isu mengenai *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) yang ada di preman pensiun 2 atau khususnya di episode 46 ini adalah menunjukan bahwa sebuah keluarga itu sangat penting dan harus sangat di perhatikan. Dan pengorbanan seorang ayah demi anak dan keluarga menjadi hal yang memiliki pesan moral bagi penontonnya. Selain menjadi sosok ayah menjadi pemimpin sebuah kelompok itu harus di jalani dengan baik tanpa ada nya keluhan atau rasa prustasi agar semuanya dapat di jalani dengan baik selain itu kekeluargaan tak hanya di jalin dikeluarga asli akan tetapi dengan orang lain pun atau dengan teman atau dengan anak buah pun jadikan hal itu seperti keluarga sendiri agar dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak ada batasan antar sesama dan menjadi seperti keluarga sendiri tanpa ada nya batasan. Dan tak hanya itu persahabatan yang di jalin pun harus tetap dijaga karena teman baik akan dating menghibur kita di saat kita benar – benar kesulitan dan membantu kita dalam menyelesaikan masalah.

¹² Hasil wawancara dengan informan 4 Kamil, 6 Oktober 2018

Tabel 4.4 Treatment Recommendation Dalam Sinetron Preman Pensiun 2 Episode 46

No	Gambar	Keterangan Dialog
1	 Gambar 4.12	Kang Mus : dikdik, kamu punya brapa nyawa ? Dikdik : Satu kang Kang mus : Sudah brapakali kamu di sikat orang ? dibantai orang, kenapa belum mati
2	 Gambar 4.13	Dikdik : Mungkin Karna belum waktunya aja kang
3	 Gambar 4.14	Kang Mus : Hidup ini memang penuh dengan Rahasia, kang bahar yang tidak tersentuh orang dan belum terlalu tua tiba – tiba pergi, yah, kita juga kan pergi dan sebaiknya pergi dalam keadaan seperti kang bahar. bohim kamu sama saya sehabis lebaran pensiun menyusul yang lain) yang lain di sini seperti joni yang sudah menjadi satpam, iwan yang sudah menjadi petinju, jupri yang sudah menjadi penjual sepatu. Mereka sudah memiliki pekerjaan yang pantas. Yang lain, yang masih didalam bisnis ini jaga diri kalian masing – masing dan jaga diri satu sama lain saya ingatkan pesan kang bahar, bisnis ini bisnis yang
4	 Gambar 4.15	
5	 Gambar 4.16	
6	 Gambar 4.17	

7	 Gambar 4.18	bagus tapi bukan bisnis yang baik. Besok idul fitri saya ingin terlahir kembali.
---	--	--

Dan poin terakhir dari seleksi isu yaitu *treatment recommendation* (Menekankan Penyelesaian) yang dibahas dalam *scenedalam* episode 46 dari preman pensiun yang menekankan penyelesaian dalam masalah yang ditunjukkan dalam sitkom ini. Seperti yang di kutip dari informan 1 Ali Topan Nugraha dari Astrada preman pensun mengatakanyang diwawancaramelalui email tanggal 27 september bahwa penyelesaiannya ada dalam *scene* preman pensiun 46 ini. Pernyataan nya sebagai berikut :

“Penyelesaian masalah terdapat di adegan dimana kang mus (epy kusnandar) mengucapkan “bohim kamu sama saya sehabis lebaran pensiun menyusul yang lain) yang lain di sini seperti joni yang sudah menjadi satpam, iwan yang sudah menjadi petinju, jupri yang sudah menjadi penjual sepatu. Mereka sudah memiliki pekerjaan yang pantas.”¹³

Kemudian *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) yang di bahas dalam *scenedalam* episode 46 dari preman pensiun. Pernyataan ini di sebutkan oleh informan 2 Lutfi yang diwawancara di kantor sekolah SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018, Pernyataannya sebagai berikut :

¹³ Hasil wawancara dengan informan 1 Ali Topan N, 27 September 2018

“Yang di tunjukan dalam sinetron ini terkhusus pada komunikasi, dalam sinetron itu dimana seorang posisi preman menjadi seorang ayah yang ingin menyelesaikan sebuah masalah misalnya dengan mendidik anaknya bagaimana dia akan tunjukan meskipun dia juga engga sadar apa yang dia lakukan akan menjadi contoh baik anak nya sendiri.

Yang kedua bagaimana dia mampu merangkul kerabatnya dengan komunikasi yang baik tidak langsung menjudge dengan cara memberi perkataan – perkataan yang sebaiknya karna untuk merangkul orang dapat menggunakan bahas yang halus atau baik tidak menggunakan bahasa yang arogan.

Penyelesaian yang di sampaikan dengan hal simple dengan pemimpin seperti kang mus yang bijak dan cerdas dia mampu berkomunikasi dengan seakan - akan dia masuk kedunia orang lain yang maksudnya dia merangkul nya dengan konsep keluarga dengan memposisikan dirinya sebagai orang tua dengan cara yang lebih halus dia bisa mengajak orang lain menjadi lebih baik.”¹⁴

kemudian informan ke 3 juga menyebutkan pernyataannya mengenai *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) yang di bahas dalam episode 46 dari preman pensiun. Seperti yang di kutip dari infoman 3 Apek sudut pandang penonton Saat di wawancarai di kantor SMKN 2Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Penyelesaian nya yaitu terdapat pada sosok kang mus yang mengajak dan mengingatkan semua anak buahnya bahwa bisnis ini adalah hal yang kurang baik untuk di teruskan atau di jalankan dan kang mus mengajak anak buah nya untuk mencari profesi atau pekerjaan yang lebih baik.”¹⁵

Serta informan ke 4 juga mengemukakan pernyataannya mengenai *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) yang di bahas dalam

¹⁴ Hasil wawancara dengan informan 2 Lutfhi, 3 Oktober 2018

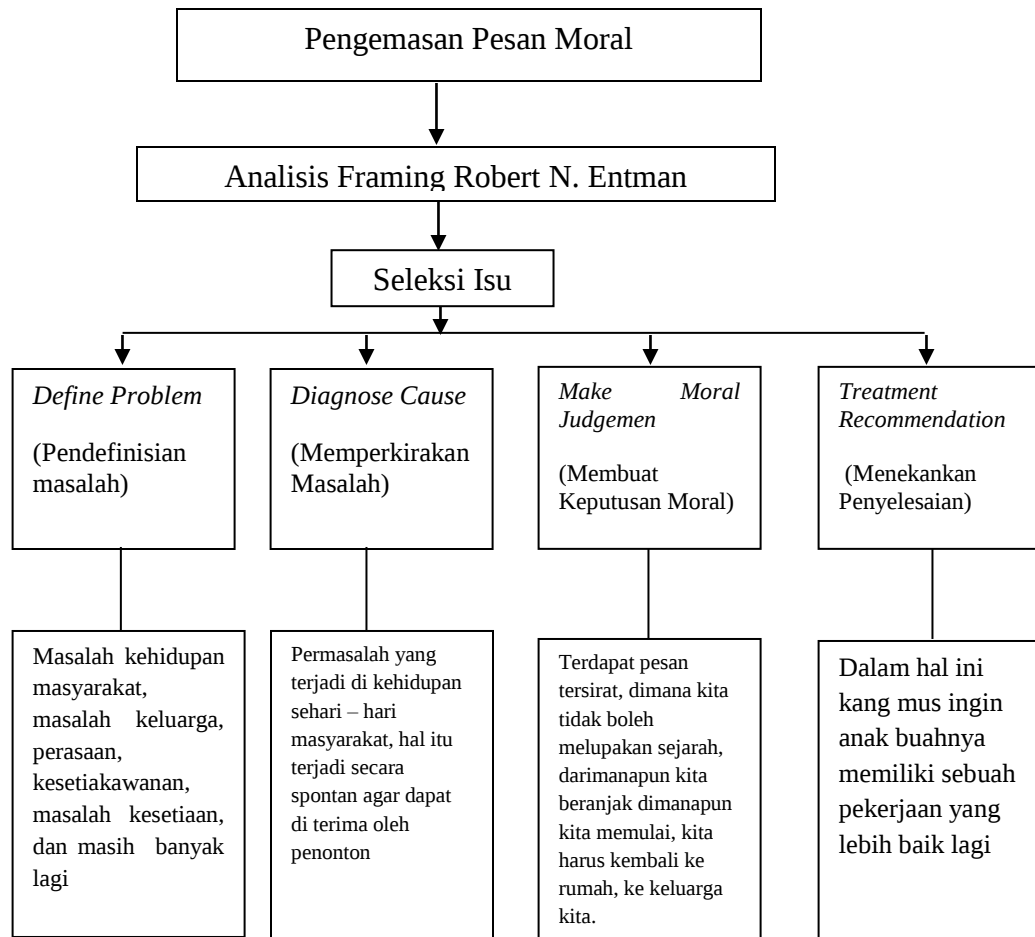
¹⁵ Hasil wawancara dengan informan 3 Apek, 3 Oktober 2018

episode 46 dari preman pensiun. Seperti yang di kutip dari informan 4 Insan kamil sudut pandang penonton Saat di wawancarai di Cafe Nyempod pada tanggal 06 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Penyelesaiannya itu ada di scene yang ketika kang mus berada di markas besar besar yang kang mus menyerukan kepada anak buah nya untuk pensiun dari profesi preman dan mencari profesi yang lebih baik lagi dari itu”¹⁶

Dari keempat pernyataan informan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa seleksi isu mengenai *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) yang ada di preman pensiun 2 atau khususnya di episode 46 ini adalah menyerukan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik tanpa melihat profesi itu terlebih dahulu seperti apa. Pekerjaan seperti apapun bila di jalani dengan hati yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula sebaliknya bila kita membuat pekerjaan itu menjadi buruk maka hasil yang di dapatkan pun menjadi tidak baik maka dari itu kerjakan setiap pekerjaan itu dengan baik dan ihklas. Preman pensiun mengajarkan atau memberikan contoh bahwa setiap pekerjaan itu dapat membuahkan hasil yang baik tanpa adanya halangan, mencari pekerjaan dengan hal yang baik. Jangan pernah mengeluh tentang pekerjaan selalu semangat dalam menghadapi apapun, tidak lupa mengingatkan teman juga. Melakukan komunikasi dengan baik agar semua seperti kerabat dekat dan dapat menerima kita apa adanya kita.

¹⁶ Hasil wawancara dengan informan 4 Kamil, 6 Oktober 2018



Bagan 4.1

Kesimpulan pada perangkat analisis framing seleksi isu

(Sumber: hasil wawancara pada informan, 2018)

4.1.2 Penonjolan Aspek

Kemudian selain seleksi isu ada juga penonjolan aspek yang diangkat mengenai sinetron atau sitcom preman pensiun 2 ini. Seperti yang di kutip dari informan 1 Ali Topan Nugraha sekaligus Asisten Sutradara (astrada) preman pensiun yang diwawancarai melalui email tanggal 27 september, sebagai berikut :

“Pada dasarnya kita membuat preman pensiun ini ingin menampilkan sisi lain dari sebuah kejahatan menjadi sebuah komedi yang dapat menghibur semua lini masyarakat. Jika kita saksikan dengan seksama hampir semua permasalahan ada dalam serial ini, dari mulai permasalahan keluarga, teman, rekan, sahabat, bahkan orang.”¹⁷

Kemudian pernyataan dari informan 2 dikarnakan di lihat dari sudut pandang penonton atau bukan dilihat dari sisi pembuat pernyataan yang dilontarkan. Seperti yang di kutip dari informan 2 Lutfhi. Saat diwawancara di kantor sekolah SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Yang ditonjolkan lebih ke komunikasi balik lagi seperti tadi jadi apapun yang terjadi bila kita melakukan dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. kekeluargaan walaupun preman tetapi dia menganggap bahwa orang yang di sekitar kang mus ini merupakan sebuah keluarga.”¹⁸

kemudian informan ke 3 juga menyebutkan pernyataannya mengenai penonjolan aspek dalam episode 46 preman pensiun ini. Seperti yang di kutip dari informan 3 Apek sudut pandang penonton. Saat di wawancarai di kantor SMKN 2 Garut pada tanggal 03 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

¹⁷ Hasil wawancara dengan informan 1 Ali Topan N, 27 September 2018

¹⁸ Hasil wawancara dengan informan 2 Lutfhi, 3 Oktober 2018

“Yang saya tangkap hal yang lebih di tonjolkan adalah kekeluargaannya. Seperti kang mus dalam hal ini menjaga kekeluargaan baik bersama keluarga kang bahar, keluarga kang mus bahkan bersama anak buahnya yang meski profesi nya adalah seorang preman.”¹⁹

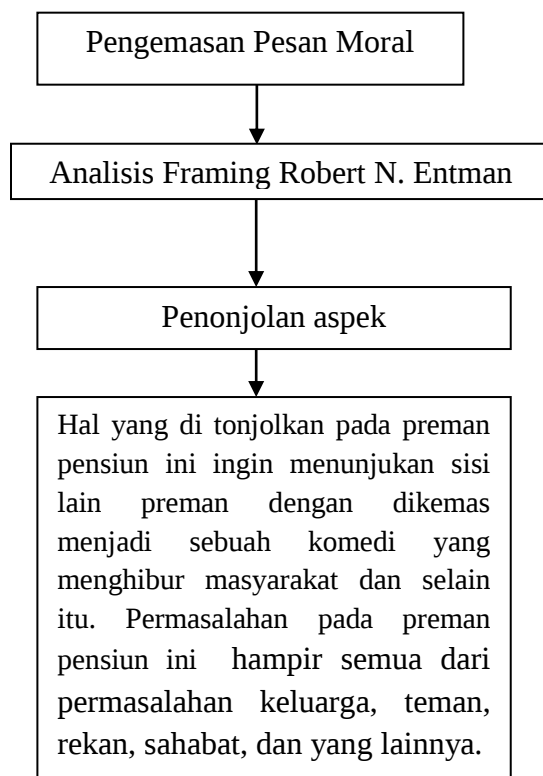
Serta informan ke 4 juga mengemukakan pernyataannya mengenai penonjolan aspek yang di bahas dalam scenedalam episode 46 dari preman pensiun. Seperti yang dikutip dari informan 4 Insan Kamil dari sudut pandang penonton yang diwawancarai di Cafe Nyempod pada tanggal 06 Oktober 2018. Adapun pernyataannya sebagai berikut :

“Mungkin dalam penonjolan ini saya melihat kepada seorang preman tapi menunjukan sisi comedy yang menurut banyak orang preman itu memiliki hal yang garang atau kriminalisme tetapi dalam sinetron preman pensiun ini memiliki suatu komedi yang tidak terlalu jenuh dan juga preman pensiun ini menunjukan sisi lain dari preman yang menunjukan suatu komedi yang memiliki hati yang baik.”²⁰

Dari keempat pernyataan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan pada penonjolan aspek ini hal yang di tonjolkannya adalah dimana preman pensiun ini ingin menunjukan sisi lain dari seorang preman yang dimana sering kita lihat preman itu berkaitan dengan kejahatan tapi dalam sitkom ini preman memiliki sisi yang baik dan taat pada peraturan serta menunjukan tidak selamanya preman itu menyeramkan.

¹⁹ Hasil wawancara dengan informan 3 Apek , 3 Oktober 2018

²⁰ Hasil wawancara dengan informan 4Kamil, 6 Oktober 2018



Bagan 4.2

Kesimpulan pada perangkat analisis framing Penonjolan Aspek

(Sumber: hasil wawancara pada informan, 2018)

4.2 Pembahasan

Dalam perkembangan tayangan televisi dewasa ini sudah banyak konten acara yang beragam. Keberagaman tayangan tersebut bertujuan supaya penonton dapat menerima informasi dalam berbagai bentuk tayangan. Salah satu yang saat ini sedang diminati oleh masyarakat yaitu sinetron dengan unsur komedi seperti “tukang ojek pengkolan” atau “preman pensiun”.

Sinetron adalah sebuah sinema yang ditayangkan dalam sebuah benda elektronik seperti televisi, laptop ataupun yang lainnya. Sinetron ini tidak berbeda dengan apa yang dinamakan dengan sebuah film serial. Kenapa tidak berbeda karena medium yang digunakan untuk penayangan dari sinetron dan film serial ini sama tidak berbeda.

Pada pembahasan ini peneliti membahas tentang apa yang diteliti oleh peneliti mengenai pengemasan pesan moral pada sitcom atau sinetron komedi preman pensiun 2 episode 46. Pada pembahasan ini akan menjelaskan temuan peneliti dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman dengan poin seleksi isu dan penonjolan aspek yang akan dibahas.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik wawancara semi terstruktur, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berdasarkan apa yang menjadi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu merupakan orang yang mengikuti proses berjalannya syuting dari awal hingga

akhir dalam sinetron komedi Preman Pensiun, dan merupakan orang yang pernah menonton atau penggemar dari sinetron komedi Preman Pensiun. Kemudian peneliti menjelaskan mengenai apa yang akan diteliti agar informan mengerti maksud dari peneliti.

Adapun kendala pada saat dilapangan untuk melakukan wawancara dengan orang yang merupakan astrada dari preman pensiun ini yang bernama ali terjadi kendala karena jarak informan yang berada di Jakarta membuat sulitnya wawancara secara langsung dan beralih wawancara menggunakan media yang ada melalui Gmail dan melalui chat *WhatsApp*.

Dan akhirnya dengan tahap itu peneliti mendapatkan hal yang dibutuhkan untuk penelitian. Dengan informan yang lain hanya terjadi kendala kecil diwaktu wawancara saja yang berbenturan dengan jadwal informan itu sendiri. Adapun penggantian informan dikarenakan informan yang telah ditetapkan tidak adanya kejelasan dari informan tersebut sehingga diganti dengan informan yang memiliki Kriteria dan kredibilitas yang sama.

Untuk mengukur nilai pesan moral dalam sebuah tayangan sinetron dapat dilakukan dengan menyesuaikan aspek – aspek pesan moral yang disampaikan oleh Robert N Entman yaitu melihat dari point seleksi isu dan penonjolan aspek. Dengan mengacu pada teori analisis framing Robert N Entman peneliti mendapatkan hasil lapangan bahwa :

4.2.1 Seleksi Isu

Sinetron yang merupakan sebuah salah satu media massa penyampai pesan yang sama seperti halnya film. sinetron juga dapat menjadi salah satu media penyampai pesan. Perbedaan antara film dan sinetron berada pada durasi dan penyampaian saja bila film memiliki durasi 1-2 jam saja akan tetapi sinetron memiliki durasi yang lebih pendek biasanya hanya 30 menit dan memiliki episode yang banyak.

Pada pembahasan ini temuan yang di temukan oleh peneliti sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori dari analisi framing Robert N Entman dimana teori ini membagi 2 aspek diantaranya seleksi isu dan penonjolan aspek. Pada seleksi isu ini ditemukan berbagai macam masalah hingga penyelesaiannya.

Dengan hal ini peneliti menemukan bahwa pada preman pensiun memiliki sebuah masalah – masalah yang sederhana yang sering terjadi di kalangan masyarakat. Masalah – masalah seperti ini diangkat oleh sutradara preman pensiun agar dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat tanpa harus dipikirkan dengan berat tapi bisa dimengerti dengan mudah oleh kalangan menengah kebawah atau menengah keatas.

Dengan berbagai masalah sederhana ini yang dikemas dengan cara berbeda yang memasukan unsur komedi sebagai unsur utama dari sinetron ini menjadi daya tarik lebih dari sinetron preman pensiun ini. Dan menjadi sinetron yang layak

ditonton oleh masyarakat, hal yang disajikan pun sederhana dan dapat dipahami dengan mudah oleh penonton.

Bila dilihat dari cara pembedaan *define problem* (identifikasi masalah), Masalah – masalah yang diangkat oleh preman pensiun 2 ini berupa masalah kehidupan masyarakat, masalah keluarga, perasaan, kesetiakawanan, masalah kesetiaan, dan masih banyak lagi. Permasalahan ini muncul karna melihat dari kehidupan sehari dan kemudian dikemas sedemikian rupa agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat itu sendiri. Seperti dari salah satu adegan yang muncul pada *scene* dimana adegan ubed dengan fadly disini membahas bahwa untuk saling memberi itu tidak meski kaya raya atau menunggu kaya, saling berbagi itu bisa dilakukan asal kita niat

Sedangkan bila dilihat dari cara *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), hal itu dilihat dari sebuah permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari – hari masyarakat, hal itu terjadi secara spontan agar dapat diterima oleh penonton dan penonton tidak kebingungan dimana konflik atau peristiwanya terjadi. Penggalan adegannya adalah ketika adegan dimana dewi cemburu terhadap diza, di sini membahas tentang seorang wanita yang sedang jatuh cinta namun pasangannya tidak menyadari sehingga dia (dewi) harus menahan rasa cemburu terhadap diza. Di sisi lain ada saep yang sedang depresi terhadap kehidupannya, dimana saep di temani dua sahabatnya (ubed dan junaedi) di sini kita membahas tentang kesetiakawanan 3 orang sahabat dalam keadaan apapun.

Kemudian bila melihat dari *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral), nilai moral yang disajikan dalam preman pensiun 2 episode 46 ini dapat dilihat pada adegan dimana kang mus (Epy Kusnandar) mendeklarasikan bahwa dirinya akan pensiun dari jabatan yang dimilikinya agar nanti anaknya dapat menjawab sebuah pertanyaan yang akan/selalu di lontarkan kepadanya. (Biar nanti anak saya nggak bingung kalau di tanya bapaknya kerja apa), dan pesan yang membuat kita tersentuh pada episode ini adalah ketika kang mus datang ke markas besar dan menerima telepon dari Kinasih. (Ini bukan soal siapa kaka siapa adik, bukan soal siapa bapak siapa anak, tapi soal rumah, kemana kita harus pulang, rumah tempat anak-anak Papi di lahirkan, rumah tempat pertama kali akang datang terus menjadi bagian dari keluarga Papi, rumah yang bisa membuat kita melihat kebelakang, rumah yang bisa membuat kita ingat pada sejarah) di sini terdapat pesan tersirat, dimana kita tidak boleh melupakan sejarah, dari manapun kita berangkat dimanapun kita memulai, kita harus kembali ke rumah, ke keluarga kita.

Dan selain itu bila dilihat dari *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian), penyelesaian yang ditunjukkan pada preman pensiun 2 ini untuk mengatasi masalah yang diangkat ini adalah pada saat adegan dimana kang mus (Epy Kusnandar) mengucapkan “bohimi kamu sama saya sehabis lebaran pensiun menyusul yang lain) yang lain di sini seperti Joni yang sudah menjadi satpam, Iwan yang sudah menjadi petinju, Jupri yang sudah menjadi penjual sepatu. Mereka sudah memiliki pekerjaan yang pantas. Dalam hal ini kang mus ingin anak buahnya memiliki sebuah

pekerjaan yang lebih baik lagi, meskipun pekerjaan preman ini terbilang bisnis yang bagus akan tetapi kang mus menginginkan anak buahnya pensiun agar mencari sebuah pekerjaan yang lebih layak dan lebih baik lagi untuk sebuah pekerjaan.

Seleksi isu yang diambil dalam preman pensiun 2 episode 46 ini yaitu berdasarkan dari permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari - hari yang terjadi didalam masyarakat. Dalam hal ini preman pensiun 2 ingin menyampaikan bahwa setiap permasalahan itu pasti ada jalan keluarnya, asalkan kita optimis dalam menyelesaikan masalahnya. Dan pesan moral yang ditekankan merupakan sebuah pengorbanan seorang ayah untuk anak dan keluarganya. Yang dimana seorang ayah berjuang agar anak dan keluarga menjadi lebih baik dan ayahnya tidak ingin seorang anaknya mempunyai nasib seperti ayahnya. Pesan moral yang di sampaikan dalam sinetron pun sederhana tidak berbelit – belit akan tetapi di sampaikan secara langsung tanpa menggunakan simbol atau apapun, tetapi menggunakan dialog seperti halnya mengobrol dengan teman tetapi memiliki pesan yang baik.

Dalam preman pensiun 2 episode 46 ini menunjukkan bahwa dalam preman pensiun 2 episode 46 ini menunjukkan sisi kepeduliannya juga terhadap sesama dan terhadap orang – orang terdekat. Seperti yang diutarakan oleh narasumber bila dilihat dari sisi sosiologi pesan moral yang disampaikan dalam sinetron komedi preman pensun 2 eps 46 ini, Kemasih pedulian terhadap anak – anak kang bahar masih sangat tinggi. Dan masih menjaga baik silaturahmi mereka dulu dan sekarang, mereka pun masih berkomitmen dengan menjaga silaturahmi mereka meskipun orang di

hormatnya sudah meninggal tetapi dia masih peduli akan keluarga kang bahar karna masih mempunyai komitmen tentang dia sebagai keluarga dari kang bahar.

Selain itu jika di lihat dari sisi *cinematographynya* seperti yang diutarakan oleh narasumber masalah – masalah yang ada di preman pensiun 2 dan diepisode 46 memiliki permasalahan yang sangat sederhana, karena masalah yang diangkat berupa cerminan dari kehidupan sehari – hari seperti masalah keluarga dan yang lainnya. Dalam penyampaian pesan nya pun tidak berbelit – belit karena dalam sinetron komedi ini penyampaian pesannya secara langsung ke intinya dengan cara berdialog tanpa menggunakan simbol. Hal ini dapat memudahkan penonton dalam menangkap dan mengerti tentang pesan yang disampaikan dalam sinetron komedi ini.

4.2.2 Penonjolan Aspek

Setelah melihat dari sinetron komedi preman pensiun 2 episode 46 ini peneliti melihat mengenai penonjolan aspek yang ditunjukkan dalam sinetron ini, peneliti melihat tidak hanya mengenai tentang sesuatu yang ada di kehidupan sehari – hari akan tetapi dalam penonjolan aspek preman pensiun 2 ini juga menunjukan sisi lain dari preman serta kejahatan yang ada dalam sitkom ini yang menunjukan sisi baik hati dari mereka, sisi galau mereka dan yang lainnya yang dikemas menjadi sebuah komedi yang ditunjukkan untuk dapat menghibur penonton yang melihat sitkom preman pensiun ini. Selain itu permasalahan lain yang di tonjolkan pun tak luput dari sisi komedi sinetron ini agar para penonton atau penggemar dari sinetron ini dapat

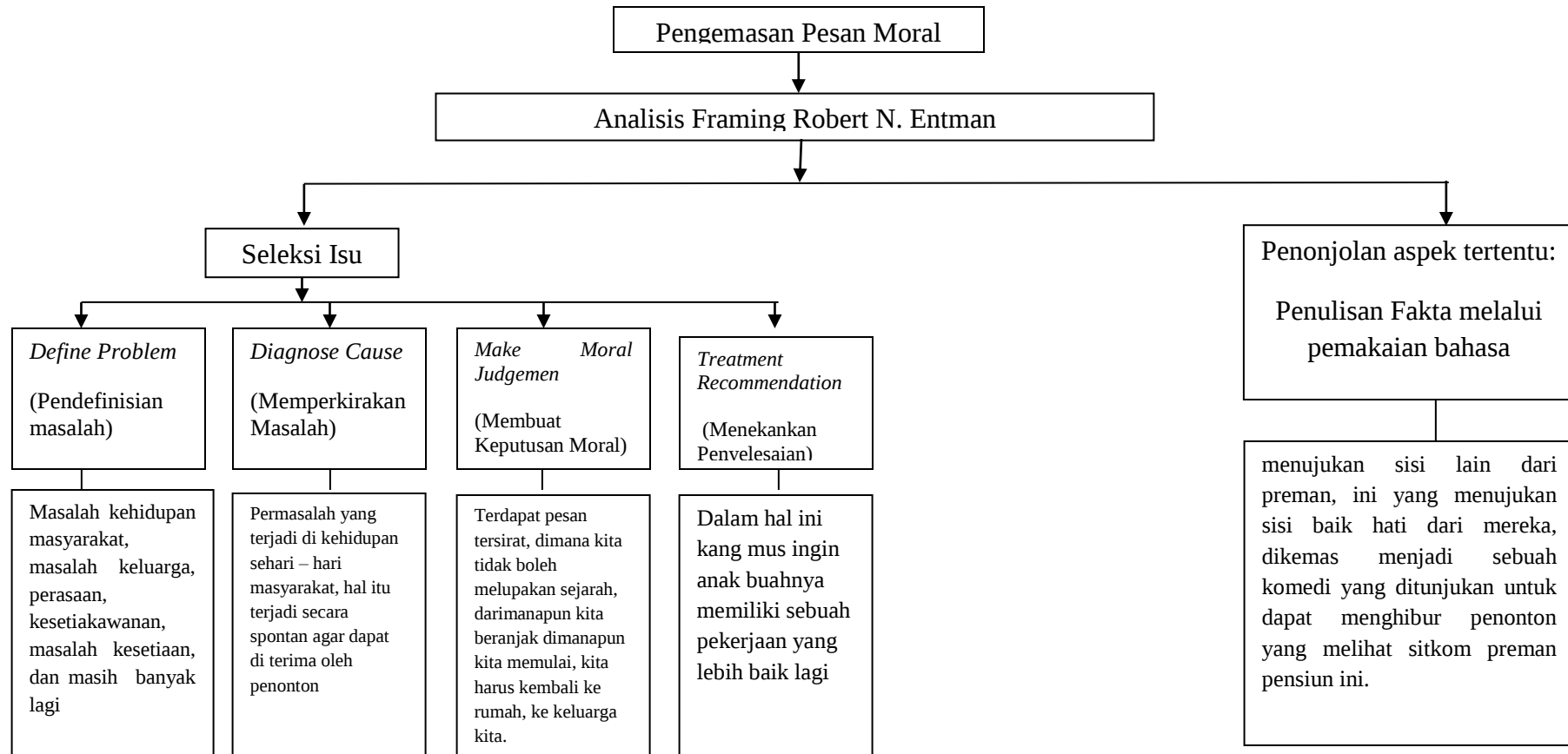
menikmati dan menyukai sinetron komedi preman pensiun ini yang bila di lihat dari sisi mendidik pun sinetron preman pensiun ini mendidik bagi para penontonnya.

Dalam sinetron ini pun menonjolkan komitmen terhadap sesuatu, seseorang yang terus dipertahankan oleh kang mus terhadap keluarga kang bahar. Seperti pernyataan dari narasumber dilihat dari sisi sosiologi kang mus Masih menghormati meskipun kang bahar sudah meninggal dengan komitmen yang di jalin antara kang mus dengan keluarga kang bahar meskipun kang bahar sudah meninggal. Dia masih tetap komitmen masih sama dengan menjaga komunikasi dengan keluarga kangbahar dengan baik pada saat kang bahar masih ada ataupun sudah meninggal, persaudaraannya yang masih dijaga dengan baik.

Seperti yang di utarakan oleh narasumberdari sisi sinematografi juga menyebutkan bahwa hal yang paling di tonjolkan dalam sinetron preman pensiun 2 ini merupakan hal – hal yang mempunyai unsur keluarga seperti pengorbanan seorang ayah, cara mendidik anak dan masih banyak lagi. Meskipun banyak hal lain yang diangkat akan tetapi masih berunsurkan kehidupan sehari – hari tidak keluar dari unsur kehidupan sehari – hari masyarakat.

Dalam hal ini pesan moral pada preman pensiun 2 episode 46 ini berkaitan dengan logika ekspresif (*expressive logic*) (Pada Bab 2) , yaitu logika yang memandang komunikasi sebagai suatu cara untuk mengekspresikan diri dan untuk menyatakan perasaan dan pikiran. Pesan yang terdapat pada logika ekspresif ini

bersifat terbuka dan reaktif, dengan hanya memberikan sedikit perhatian pada kebutuhan dan keinginan orang lain. Karna pesan moral yang disampaikan dalam sinetron komedi preman pensiun 2 episode 46 ini bersifat terbuka dengan menyampaikan pesan secara sederhana sehingga dengan sedikit perhatian saja pesan yang di sampaikan akan mudah di terima oleh masyarakat. Hal ini di lihat dalam hal penyampaian pesan pada sinetron ini disampaikan secara langsung tidak berbelit – belit tidak menggunakan simbol tetapi menggunakan lisan secara langsung dengan menggunakan dialog agar khalayak penonton bisa lebih mengerti tentang pesan yang disampaikan oleh sinetron preman pensiun 2 ini.



Bagan 4.3

Kesimpulan Pembahasan Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek

(Sumber : Modifikasi penelitian terdahulu)